

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Dasar Mikrosft Office Di SMP Swasta Al-Washliyah 9 Medan

Baringin Sianipar¹⁾, Gunung Juanda Tampubolon²⁾, Ira Mayang Sari³⁾,

^{1,2,3} STMIK PELITA NUSANTARA

Jl. Iskandar Muda No.1 Medan, Sumatra Utara

*Korespondensi

Email: aniparbaringin87@gmail.com

Abstrak

Riwayat Artikel:

Dikirim : 25-01-2023

Direvisi : 26-01-2023

Diterima : 01-02-2023

Abstrak: Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas, termasuk Mikrosft Office yang merupakan aplikasi yang sangat dasar dalam mengolah data, baik itu berupa gambar, dokumen dan sebagainya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya teknologi, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dasar pengoperasian Microsoft Office meliputi Ms Word, Powerpoint dan Excel kepada siswa SMP Swasta Al Washliyah 9 Medan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi antara siswa dan pemateri, serta pemberian praktikum terkait cara penggunaan komputer untuk menguji pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Kata Kunci:

PKM, Aplikasi, Microsoft Office

Pendahuluan

STMIK Pelita Nusantara merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta terkemuka di Indonesia. Sebagai institusi pendidikan STMIK Pelita Nusantara berupaya memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pengabdian di SMP Swasta Al Washliyah 9 Medan karena pengabdian menyadari pendidikan merupakan suatu sarana pembelajaran akademik yang sangat penting dan perlu diperhatikan terutama untuk generasi penerus bangsa era sekarang ini.

Dari masa ke masa, pendidikan telah berkembang dengan adanya perbaikan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman (Misla & Mawari, 2020). Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan sumber serta penilaian (Mustikasari, Supandi & Damayani,

2019). Peran teknologi harus lebih dimaksimalkan untuk keperluan pendidikan maupun pengembangan skill pada anak. Jika kondisi ideal tidak dapat tercapai maka potensi dan kualitas SDM kedepannya dapat menurun. Siswa/i tersebut juga nantinya tidak memiliki bekal keahlian dalam penggunaan teknologi dan tidak dapat bersaing di dunia global.

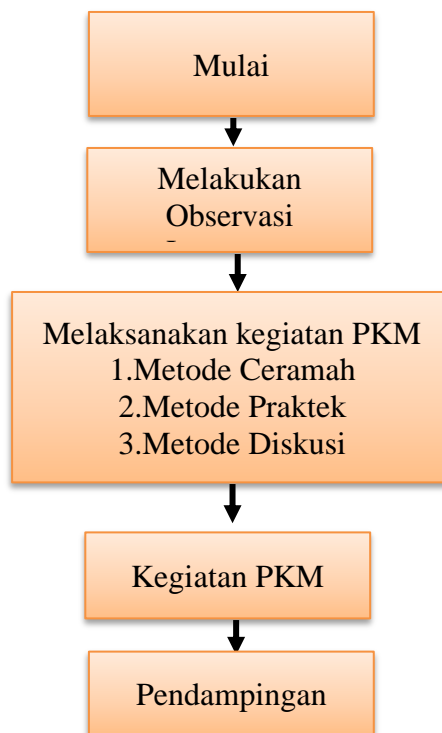
Namun upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut (belajar otodidak) terkendala oleh pengetahuan siswa/i yang masih relatif terjangkau untuk mendapatkan akses pengetahuan untuk aplikasi microsoft office masih rendah. Sehingga salah satu upaya untuk menangani tersebut diperlukan adanya bentuk pelatihan penggunaan program aplikasi dasar *Microsoft Office*.

Bentuk pelatihan ini yakni dengan memberikan materi sekaligus praktik Tujuannya adalah melahirkan generasi muda yang menguasai Aplikasi dasar microsoft office. Dan yang menjadi Harapan oleh mitra dengan adanya kegiatan Pelatihan penggunaan dasar aplikasi dasar microsoft office ini adalah agar siswa/i memahami fungsi tools dan bisa mengoperasikan aplikasinya dengan baik.

Metode (Times New Roman, ukuran 12)

1.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Dasar Microsoft Office ini dapat di deskripsikan dalam bagan seperti gambar 1 berikut :



Gambar 1.1 : Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan gambar 1, tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tahap 1: Mulai

Pada tahapan ini tim PKM merancang dan membuat proposal kegiatan PKM

Tahap 2: Observasi Lapangan

Pada tahap ini tim PKM, melakukan pengamatan terhadap kegiatan pendukung diluar matapelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa. Melakukan wawancara dengan mitra yang diwakilkan oleh PKS 1 bidang Kurikulum. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi kebutuhan mitra dalam melakukan kegiatan PKM ini.

Tahap 3: Melaksanakan Kegiatan PKM

Pada tahap ini Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan 3 metode dalam menyampaikan materi yaitu Ceramah, Praktek, Diskusi.

Tahap 4 Pendampingan

Pada tahap ini tim PKM akan melakukan pendampingan selama 2 hari, dalam pelaksanaan pendampingan ini dilakukan untuk untuk merespon pertanyaan dari peserta pelatihan dan mengukur sejauh mana pemahaman peserta pelatihan setelah menggunakan metode ceramah dan praktek yang dilakukan oleh tim pengabdian, serta Bersama-sama melakukan dialog mengenai bagaimana cara mengoperasikan Mikrosoft Office.

Hasil

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian disekolah dapat dilihat ketertarikan siswa terhadap kegiatan pengabdian dengan judul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Dasar Mikrosoft Office Di Smp Swasta Al Washliyah 9 Medan dapat disimpulkan bahwa dari peserta yang dipilih 1 kelas untuk mengikuti kegiatan ini memiliki respon yang baik terhadap materi yang disampaikan kepada siswa. Bahwa materi yang disampaikan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam menggunakan internet yang sehat dan aman.

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Respons positif dari peserta pelatihan
Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan juga kesan pesan, saran, kritik dan usulan perwakilan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui pemberian contoh-contoh tugas atau simulasi selama pelatihan dan selama proses pendampingan.

Berikut gambaran dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMP



Gambar 1 Penyampain Materi



Gambar 2. Photo Bersama

Diskusi

Selama pelaksanaan program pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai

pelaksanaannya, dapat disampaikan temuan-temuan sebagai berikut :

Selama pelaksanaan program pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat disampaikan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Antusiasme para peserta pelatihan sangat tinggi, menyambut dengan baik dalam program pengabdian masyarakat ini. Pihak SMP Swasta Al-Wasliyah 9 Medan berharap program ini bisa dilaksanakan di tahun-tahun selanjutnya.
2. Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Swasta Al-Wasliyah 9 Medan. Materi ini benar-benar memberikan manfaat kepada siswa dalam pengembangan bakat dan kreatifitas siswa .
3. Adanya permintaan untuk dilakukan kegiatan kedepan dalam pengembangan bakat siswa dalam pembuatan website.lain sebagainya.

Kesimpulan

Hasil Evaluasi dan temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar kepada pihak SMK YAPIM Biru-Biru. Dimana hasil akhir dari kegiatan ini bahwa siswa yang diutus untuk mengikuti kegiatan ini mampu melakukan pengembangan keterampilan digital content creator vidio secara mandiri, sehingga kegiatan pengabdian ini bisa diterapkan dalam meningkatkan kreatifitas siswa diluar sekolah. Disamping itu juga kegiatan PKM ini bisa menjadi penyegaran dan menambah wawasan siswa yang terlibat.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada beberapa pihak sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar yaitu:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Demokrat Cemerlang
2. Ketua STMIK Pelita Nusantara
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Pelita Nusantara
4. Segenap Bapak/Ibu Guru dan Staff SMP Al_Wasliyah 9 Medan
5. Seluruh pihak yang memberikan bantuan, kerjasama, saran dan masukan kepada Pengabdi Sehingga Kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawati, D. (2020). Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms.Office 2019 Pada Siswa Di SMK Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3751>.
- Jha, A. K. (2020). Understanding generation alpha. doi:10.31219/osf.io/d2e8g
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan KarirSiswa SMK.PSIKOPEDAGOGIA *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*,2(2), 132.<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>.

- Guntoro, G., Costaner, L., & Sutejo, S. (2017). Pelatihan Sistem Pembelajaran E-Learning Pada Sekolah Menengah Kejuruan Dwi Sejahtera Pekanbaru. In *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol.1, Issue1, pp.39–45). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.411>
- Kuswana, S. W. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*. Alfabeta.
- Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6384>.
- Fadlurrohman, I., Husein, A., Yulia, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2020). Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa di era Industri 4.0. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 178. doi:10.24198/focus.v2i2.26235
- Radhya, Y., Edriati, S., & Yuhendri, R. (2020). pelatihan microsoft office excel sebagai upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengolah data. *Rangkiang : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 32-37.